

ABSTRAK

Soil transmitted helminths merupakan nematoda usus dimana dalam siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk proses pematangan. sayuran bisa dikonsumsi mentah atau setengah matang salah satunya sayur brokoli, kebiasaan memakan sayur mentah ini dapat menjadi faktor penularan telur cacing *Soil transmitted helminths*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan cemaran telur *Soil transmitted helminths* dalam sayur brokoli yang dijual di pasar tradisional dan supermarket daerah rungkut surabaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel yang terdiri dari 15 sayur brokoli yang dijual di pasar tradisional dan 15 sampel yang dijual di supermarket daerah Rungkut Surabaya. Pemeriksaan dilakukan dengan metode sedimentasi dan melakukan pengamatan secara mikroskopis untuk melihat adanya cemaran telur STH. Hasil di peroleh dari 15 sampel sayur yang di pasar tradisional terdapat 4 sampel yang positif (26,6%) terkontaminasi telur *Ascaris* dan 1 sampel positif (6,6%) dari 15 sampel sayur brokoli yang dijual di supermarket. Analisis statistik dengan uji Mann-Whitney dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,148 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara Perbandingan Cemaran Telur *Soil Transmitted Helminths* dalam Sayur Brokoli yang dijual di Pasar Tradisional dan Supermarket atau H0 diterima.

Kata Kunci : Sayur brokoli, *Soil transmitted helminths*, Pasar Tradisioanal, Supermarket, Sedimentasi